

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan wilayah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomi, lingkungan fisik, dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan bahwa kegiatan ekonomi tidak didistribusikan pada suatu ruang yang homogen sehingga kegiatan yang bertujuan ekonomi merupakan kegiatan yang tersebar sesuai dengan potensi dan nilai relatif lokasi yang mendukungnya. Hal yang sama juga terjadi terkait kesejahteraan penduduk yang erat dengan aksesibilitas terhadap suatu lokasi, dimana kegiatan ekonomi terikat (Alkadri, 2002).

Pengembangan wilayah haruslah merupakan pengembangan yang komprehensif. Pengembangan wilayah merupakan salah satu upaya untuk memacu laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah, dan menjaga kelestarian hidup pada suatu wilayah. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah perlu dilakukan upaya pengembangan berbagai sektor ekonomi, agar pengembangan sektor ekonomi dapat berjalan efektif dan efisien. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan wilayah agar segala sektor yang ada dapat berkembang secara merata disetiap wilayah (Nurzaman, 2012).

Berkenaan dengan pengembangan bersifat perencanaan wilayah, maka daerah diberi kewenangan untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kewenangan tersebut berupa kewenangan untuk

melakukan perencanaan dan pengendalian pembangunan regional secara makro yang dilaksanakan oleh kabupaten dalam hal ini Kabupaten Siak. Maka perlu untuk diketahui sektor-sektor apa saja sebagai sektor terkonsentrasi yang harus mendapatkan prioritas atau spesialisasi sektor ekonomi dalam pengembangan ekonomi wilayah. Hal ini dilakukan agar nantinya diharapkan dalam melakukan perencanaan dan pengembangan wilayah dapat secara efektif, efisien dan mencapai suatu hasil yang optimal dengan memfokuskan sektor-sektor yang terkonsentrasi di wilayah tersebut.

Konsentrasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai bagian wilayah yang menunjukkan distribusi lokasional dari suatu sektor perekonomian. Konsentrasi menunjukkan tingkatan aktivitas dan distribusi lokasional perekonomian, dengan adanya spesialisasi ekonomi wilayah, maka lokasi industri diluar industri utama relatif lebih rendah, daripada bagian wilayah yang merupakan lokasi industri utama yang terspesialisasi sektor ekonomi. Dengan adanya hal tersebut, kontribusi ekonomi yang terspesialisasi akan lebih besar memberikan kontribusi pada wilayah (Muzamil, 2001).

Perekonomian suatu wilayah dikatakan terspesialisasi jika suatu wilayah memprioritaskan pengembangan suatu sektor ekonomi melalui kebijakan yang mendukung kemajuan sektor tersebut (Muzamil, 2001). Spesialisasi dalam perekonomian merupakan hal penting dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Jika suatu wilayah memiliki spesialisasi pada sektor tertentu maka wilayah tersebut akan memiliki keunggulan kompetatif dari spesialisasi sektor tersebut (Soepono, 2002).

Konsentrasi kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah ditentukan berdasarkan adanya kegiatan sektor-sektor ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam. Didalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor-sektor ekonomi terbagi atas sektor primer, sekunder dan tersier. Sektor primer terdiri atas sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan sektor pertambangan dan penggalian. Sektor sekunder diantaranya yaitu sektor bangunan, industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih. Sedangkan sektor yang tergolong sektor tersier yaitu sektor yang produksinya bukan berbentuk fisik, seperti sektor jasa-jasa; sektor perdagangan hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan persewaan; dan jasa perusahaan.

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi di Indonesia yang berada di Pulau Sumatera, di Provinsi Riau dalam struktur produk domestik regional bruto (PDRB) nya terdapat beberapa sektor yang memiliki kontribusi yang besar sebagai sektor penyusunnya. Sektor-sektor tersebut ialah sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang merupakan tergolong dalam sektor primer. Sektor-sektor tersebut memberikan kontribusi yang begitu besar dalam pertumbuhan perekonomian di Provinsi Riau. Salah satu kabupaten sebagai penyumbang pertumbuhan perekonomian terbesar setelah Kabupaten Bengkalis yaitu Kabupaten Siak.

Kabupaten Siak merupakan kabupaten yang kaya akan sumberdaya alam baik sumberdaya alam dengan migas maupun tanpa migas. Hal ini ditandai dengan besarnya kontribusi sektor migas dan non migas pada struktur perekonomian wilayah Kabupaten Siak.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak mengalami penurunan pada Tahun 2008 sebesar 3,46 % menjadi 2,17 % pada Tahun 2012. Pada rentang Tahun tersebut struktur ekonomi di Kabupaten Siak didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 39,7 % menjadi 29,2 % dan terus mengalami penurunan pendapatan PDRB dari Tahun 2013-2017 sebesar 53.226.798,40 pada Tahun 2013 dan menurun menjadi 51.558.108,00 pada Tahun 2017 atau menurun sebesar 3,13%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya nilai distribusi sektor pertambangan dan penggalian. Berdasarkan data dari PDRB Provinsi Riau Tahun 2008-2012 Kabupaten Siak adalah kabupaten dengan jumlah PDRB perkapita dengan migas maupun non migas tertinggi di Provinsi Riau baik berdasarkan harga belaku ataupun harga konstan, dimana sektor penyumbang terbesar kedalam struktur ekonomi Kabupaten Siak pada saat itu sektor pertambangan dan penggalian. Namun, dalam rentang Tahun 2013-2017 terjadi kecendrungan penurunan rata – rata pendapatan pada sektor pertambangan dan penggalian yang mengindikasikan terjadinya perubahannya perubahan pada struktur terspesialisasi di Kabupaten Siak.

Bedasarkan pertimbangan tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat konsentasi ekonomi di Kabupaten Siak sebagai kabupaten dengan kontribusi PDRB terbesar dalam sturktur PDRB Provinsi Riau dalam rentang Tahun 2013 – 2017. Perhitungan tingkat konsentrasi sektor kegiatan ekonomi di Kabupaten Siak dapat dilakukan melalui indeks spesialisasi sektor ekonomi kemudian dilakuan perhitunngan tingkat aglomerasi ekonomi di Kabupaten Siak dalam rangka mendorong terjadinya konsentrasi spasial ekonomi. Kabupaten Siak sendiri merupakan kabupaten yang memiliki potensi yang besar dalam sektor



perekonomian baik itu pertanian, industri, perdagangan dan jasa, dan sektor – sektor lainnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Struktur PDRB Kabupaten Siak dari Tahun 2013 – 2017 terjadi perubahan dengan menurunnya nilai struktur dan pertumbuhan ekonomi, penyumbang terbesar dalam struktur PDRB Kabupaten Siak yaitu pada Tahun 2012 didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian kemudian bergeser pada Tahun 2015 menjadi sektor industri pengolahan. Dimana PDRB dari sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Siak pada Tahun 2012 adalah 20.780.997,30 Juta Rupiah dan terus menurun hingga Tahun 2015 yaitu menjadi 14.906.724,79.

Struktur ekonomi Kabupaten Siak pada Tahun 2008 – 2012 didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 39,7 % pada Tahun 2008 dan 29,2 % pada Tahun 2012. Sektor tersebut menjadi sektor penyumbang terbesar pada struktur PDRB Kabupaten Siak. kondisi tersebut berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak dari 3,46 % menjadi 2,17 %, dan terus mengalami penurunan pendapatan PDRB dari Tahun 2013-2017 sebesar 53.226.798,40 pada Tahun 2013 dan menurun menjadi 51.558.108,00 pada Tahun 2017 atau menurun sebesar 3,13%. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi ekonomi wilayah Tahun 2013 - 2017 yang terdapat di Kabupaten Siak, perhitungan tersebut melalui tingkat spesialisasi ekonomi, tingkat indeks aglomerasi sektor ekonomi, mengidentifikasi karakteristik dari masing – masing sektor ekonomi di Kabupaten Siak, sehingga

dapat disusun strategi pengembangan sektor kegiatan ekonomi yang terdapat di Kabupaten Siak dalam rentang Tahun 2013 – 2017.

Kajian ini berkaitan dengan penentuan strategi pengembangan ekonomi serta penentuan sektor – sektor ekonomi yang harus dikembangkan serta berkaitan dengan lokasi atau dimana aktifitas ekonomi itu dikembangkan. Dengan demikian penelitian ini memiliki 2 (dua) sudut pandang yaitu aspek spasial dan aspaspial dari sektor ekonomi wilayah yang menjadi salah satu kajian dalam penyusunan rencana dan kebijakan pengembangan wilayah yang menjadi ruang lingkup dari ilmu perencanaan wilayah dan kota.

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk *Menganalisis Konsentrasi Ekonomi Wilayah Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2013 -2017.*

Sedangkan sasaran-sasaran dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis tingkat spesialisasi sektor ekonomi di Kabupaten Siak.
- b. Menganalisis indeks tingkat aglomerasi sektor ekonomi di Kabupaten Siak.
- c. Mengidentifikasi karakteristik tipologi konsentrasi sektor ekonomi wilayah di Kabupaten Siak.
- d. Merumuskan strategi pengembangan konsentrasi ekonomi di Kabupaten Siak menggunakan analisis SWOT.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah :

a. Manfaat teoritis

Berkontribusi terhadap pengembangan bidang ilmu Pengembangan Wilayah. Penelitian ini memberikan wacana mengenai arahan pengembangan wilayah di sektor perekonomian Kabupaten Siak. Bidang ekonomi wilayah menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana pengembangan wilayah.

b. Manfaat bagi pemerintah Kabupaten Siak

Penelitian mengenai kajian konsentrasi ekonomi wilayah di Kabupaten Siak 2013 - 2017 tentunya dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah Kabupaten Siak. Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pengembangan kepada sektor-sektor perekonomian yang banyak memberikan kontribusi terhadap nilai pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Siak terkait dengan ekonomi wilayah dan dapat membantu pemerintah untuk menyusun dan merumuskan kebijakan strategi dalam kegiatan ekonomi wilayah.

c. Manfaat bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan dan wawasan didalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan dibidang ilmu ekonomi wilayah.
2. Memberikan pengalaman bagi peneliti didalam melakukan penelitian dan teknis penulisan yang benar.
3. Mampu membuat peneliti untuk lebih berpikir lebih kritis dan terarah.

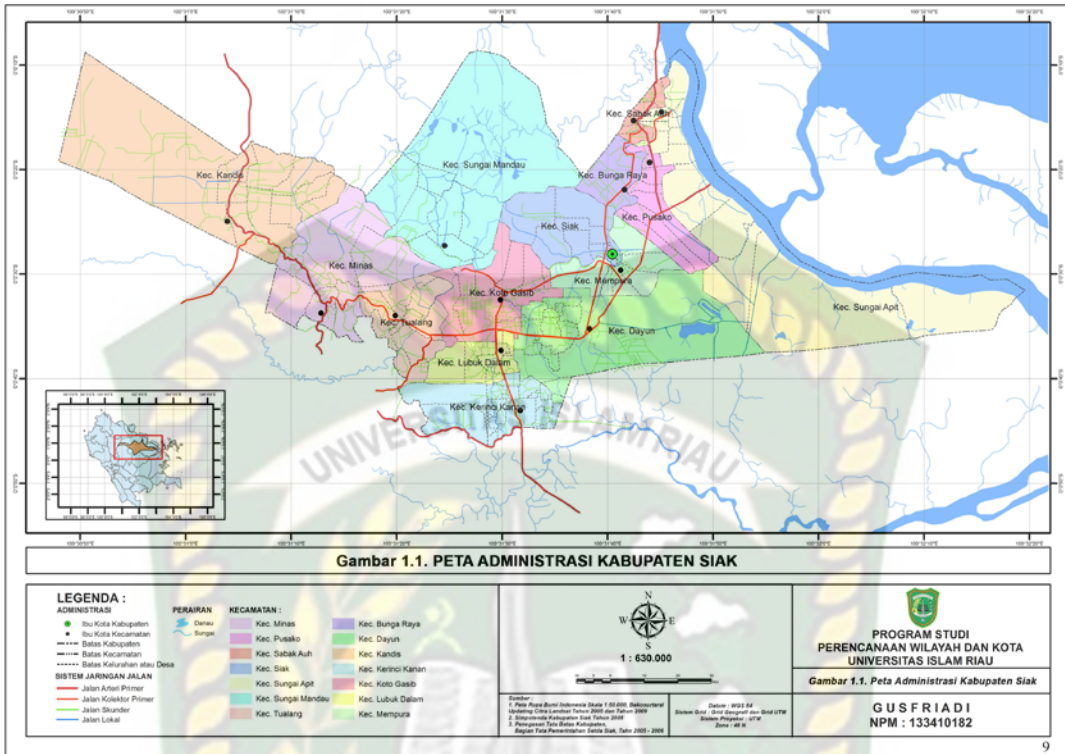
## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah**

Kajian Konsentrasi Ekonomi Wilayah ini memiliki ruang lingkup wilayah yaitu Kabupaten Siak. Terdiri dari 14 (empat belas) kecamatan dengan ibukotanya adalah Kota Siak Sri Indrapura yang terletak di Kecamatan Siak dan Kecamatan Mempura. Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat  $10^{\circ} 16' 30'' - 00^{\circ} 20' 49''$  lintang utara dan  $100^{\circ} 54' 21'' - 102^{\circ} 10' 59''$  bujur timur. Kabupaten Siak tergolong kedalam salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang berada pada kawasan pesisir pantai Timur dan berada dalam wilayah pertumbuhan ekonomi SIJORI atau Singapura – Johor – Riau. Kabupaten Siak memiliki luas wilayah  $8.556,09 \text{ Km}^2$ , dengan batas administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, dan Kota Pekanbaru.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Meranti.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar, dan Kota Pekanbaru.



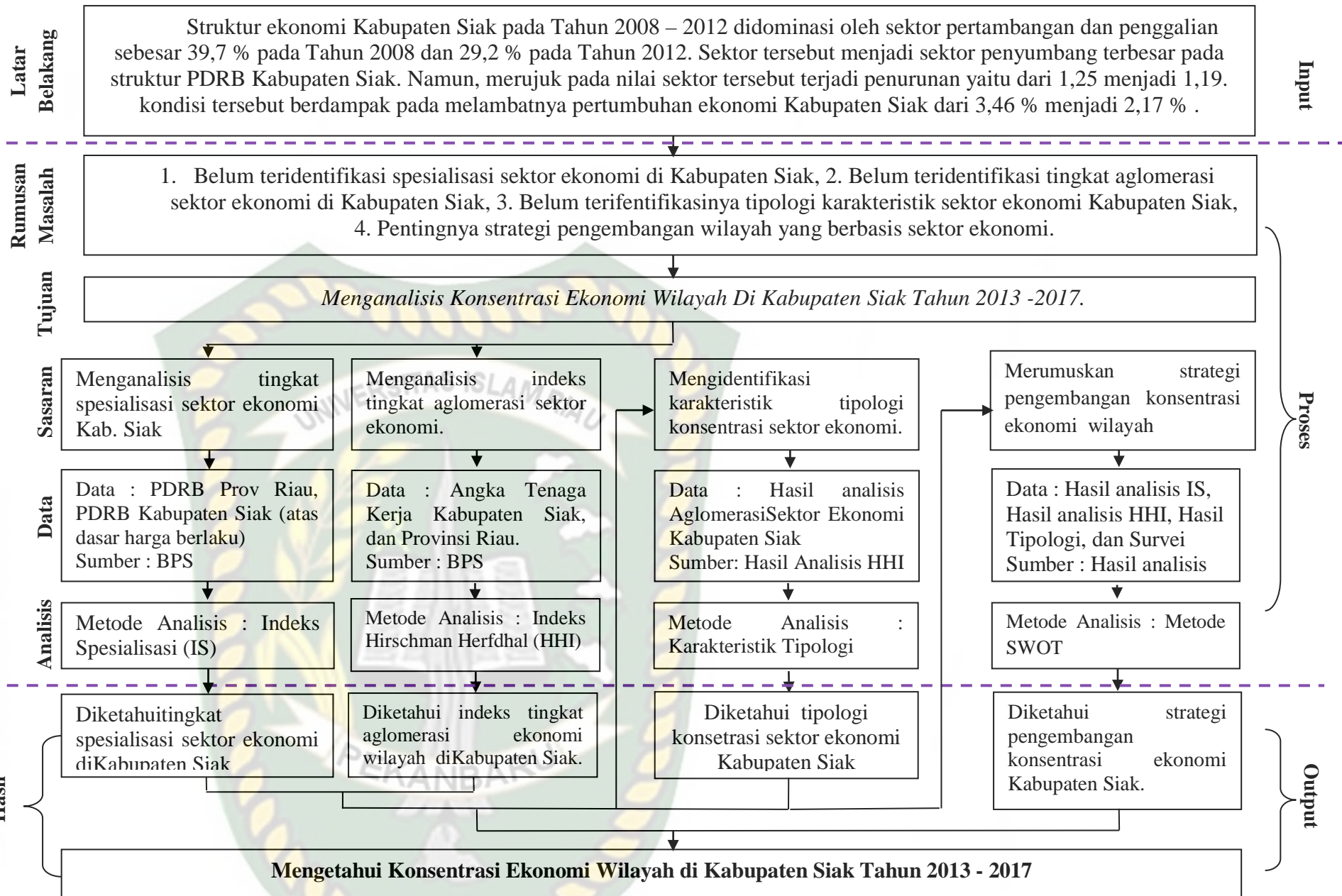


### 1.5.2. Ruang Lingkup Materi

Penelitian kajian konsentrasi ekonomi wilayah di Kabupaten Siak Tahun 2013 -2017 tentunya berlandaskan terhadap kondisi yang terjadi pada 5 (lima) Tahun terakhir sebelumnya dianalisis yaitu Tahun 2008-2012 terjadinya penurunan dan melemahnya struktur serta pertumbuhan perekonomian Kabupaten Siak. Untuk melihat kearah mana perubahan sektor yang menjadi penyumbang terbesar terhadap struktur dan pertumbuhan perekonomian maka dalam penelitian ini berisikan materi penting untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian yaitu:

- a. Menganalisis tingkat spesialisasi sektor ekonomi di Kabupaten Siak untuk mengukur prilaku dinamika kegiatan ekonomi wilayah secara keseluruhan dan untuk mengetahui tingkatan terhadap spesialisasi sektor ekonomi di Kabupaten Siak dalam hal ini menggunakan analisis indeks spesialisasi ekonomi.
- b. Menganalisis indeks tingkat aglomerasi sektor ekonomi wilayah di Kabupaten Siak, bertujuan untuk mengetahui tingkat aglomerasi sektor ekonomi secara keseluruhandalam suatu wilayah hal ini menggunakan metode analisis *Indeks Hirschman – Herfindhal (HHI)* atau indeks aglomerasi ekonomi.
- c. Menganalisis karakteristik tipologi konsentrasi sektor ekonomi dalam hal ini hasil dari analisis tingkatan indeks aglomerasi sektor perekonomian dapat ditipologi kan dalam kosentrasi ekonomi dengan menggunakan overlay dari hasil tingkat indeks aglomerasi sektor ekonomi dan indeks spesialisasi sektor ekonomi.
- d. Menganalisis strategi pengembangan konsentrasi sektor ekonomi Kabupaten Siak dalam hal ini menggunakan analisis SWOT.

## 1.6. Kerangka Berfikir



Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2018

Gambar 1.2. Kerangka Berfikir Penelitian

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang berjudul Kajian Konsentrasi Ekonomi Wilayah Kabupaten Siak Provinsi Riau ini secara sistematis akan diuraikan kedalam beberapa bagian yaitu :

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang teori-teori pengembangan dan pembangunan wilayah seperti teori wilayah, konsep pengembangan dari atas, pengembangan dan perencanaan ekonomi, konsentrasi ekonomi wilayah, spesialisasi ekonomi wilayah, aglomerasi, defenisisi Domestik Regional Bruto (PDRB), sektor ekonomi wilayah, kajian spsialisasi dan aglomerasi wilayah studi lain, ringkasan teori dan sintesa variabel dan indikator berdasarkan kajian pustaka.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini akan menjelaskan dan menguraikan mengenai pendekatan penelitian, metodologi penelitian, tahapan pelaksana penelitian, jenis data dan informasi, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan variabel penelitian.



#### **Bab IV Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

Dalam bab ini berisikan deskripsi wilayah penelitian yaitu gambaran umum penelitian, letak geografis dan batas administrasi, kondisi fisik dasar Kabupaten Siak, kondisi sosial kependudukan, gambaran perekonomian wilayah Kabupaten Siak, dan arahan pengembangan wilayah.

#### **Bab V Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini hasil dan pembahasan difokuskan pada 4 (empat) sasaran yaitu, mengidentifikasi tingkat spesialisasi sektor ekonomi Kabupaten Siak, Identifikasi Indeks tingkat Aglomerasi sektor ekonomi Kabupaten Siak, Identifikasi karakteristik tipologi konsentrasi ekonomi wilayah Kabupaten Siak, dan merumuskan strategi pengembangan konsentrasi ekonomi wilayah Kabupaten Siak Provinsi Riau

#### **Bab VI Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi dari seluruh hasil penelitian mengenai “Kajian Konsentrasi Ekonomi Wilayah Kabupaten Siak Provinsi Riau kepada pemerintah daerah Kabupaten Siak.